

**BUKU PANDUAN**  
**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL) DI APOTEK**  
**ANGKATAN 24**



**Disusun Oleh :**

**apt. Nialiana Endah E., M.Sc**

**apt. Beti Pudyastuti, M.Sc**

**apt. Eva Dania Khosasih, M.Si**

**Dr.apt. Tuti Sri Suhesti, M.Sc**

**JURUSAN FARMASI**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**  
**PURWOKERTO**

**2024**

## **TIM KONTRIBUTOR PENYUSUN**

### **Buku Panduan Praktik Belajar Lapangan Di Apotek**

Masita Wulandari S., M.Sc., Apt

Nur Amalia Choironi, M.Si., Apt

Dewi Latifatul Ilma, M.Clin Pharm, Apt.

Beti Pudyastuti, M.Sc., Apt

Nialiana Endah E., M.Sc., Apt

Tunggul Adi P., M.Sc., Apt

Heny Ekowati, Ph.D., Apt

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Panduan Pelaksanaan Praktik Belajar Lapangan (PBL) di Apotek. Buku ini dimaksudkan sebagai panduan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan apoteker pembimbing selama proses pelaksanaan PBL. Dengan pelaksanaan PBL ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat sesuai dengan pedoman layanan kefarmasian di apotek.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.sc.hum. Budi Aji, SKM, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
2. Dr. nat.techn. Hendri Wasito, M.Sc, Apt. selaku Ketua Jurusan Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
3. Para preseptor apoteker pembimbing di apotek mitra pelaksanaan PBL
4. Para dosen pembimbing PBL

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan panduan pelaksanaan PBL ini. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat.

Purwokerto, Juli 2024

Penyusun

Tim Komisi PBL

## DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Capaian Pembelajaran	2
D. Silabus	2
BAB II GAMBARAN TEKNIS PELAKSANAAN PBL	3
A. Periode Persiapan PBL	4
B. Periode Pelaksanaan PBL	5
C. Periode Penilaian PBL	8
BAB III JADWAL PELAKSANAAN PBL	10
BAB IV SARANA PRASARANA DAN SUMBER DAYA KEFARMASIAN	12
A. Standar Apotek Tempat PBL	12
B. Apoteker Pembimbing PBL	12
C. Dosen Pembimbing PBL	13
BAB V STANDAR PENILAIAN PBL	15
A. Pedoman Penilaian Unsoed	15
B. Lembar Penilaian Mahasiswa PBL	15
BAB VI PENUTUP	18

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan adalah pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian pada era globalisasi ini telah bergeser orientasinya dari obat ke pasien. Kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi pelayanan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Konsekuensi perubahan orientasi tersebut terjadi terutama pada bidang klinik dan komunitas, tenaga kefarmasian dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar dapat melaksanakan pekerjaan kefarmasian.

Pendidikan tinggi farmasi mengambil peran yang sangat vital dalam menghasilkan lulusan farmasi yang berkompeten. Hal ini didasarkan kepada fungsi dan peran perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya yang berkualitas yang berdasarkan kepada Tri Dharma perguruan tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, perguruan tinggi farmasi dituntut untuk selalu melakukan perbaikan secara terus-menerus dan harus direspon secara cepat dan aktual terutama pada era globalisasi ini yang akan terus berkembang.

Lulusan Sarjana Farmasi saat ini sebelum mendapat gelar profesi apoteker dimungkinkan untuk bisa bekerja di apotek sebagai tenaga teknis kefarmasian. Mahasiswa farmasi hanya mendapatkan teori tentang praktik pekerjaan kefarmasian selama perkuliahan, dan ketika sudah masuk ke dunia kerja mereka akan menghadapi kenyataan yang ada di lapangan yang belum tentu sesuai dengan teori yang diajarkan selama kuliah. Untuk itu dilakukan Praktik Belajar Lapangan (PBL) sebagai salah satu mata kuliah sebagai upaya untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam memberikan pelayanan kepada pasien sesuai dengan kenyataannya yang terjadi di klinik dan komunitas. Model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal keterampilan kepada mahasiswa farmasi untuk lebih awal

mengenal permasalahan-permasalahan yang ada dalam praktik farmasi klinik dan komunitas.

## **B. Tujuan**

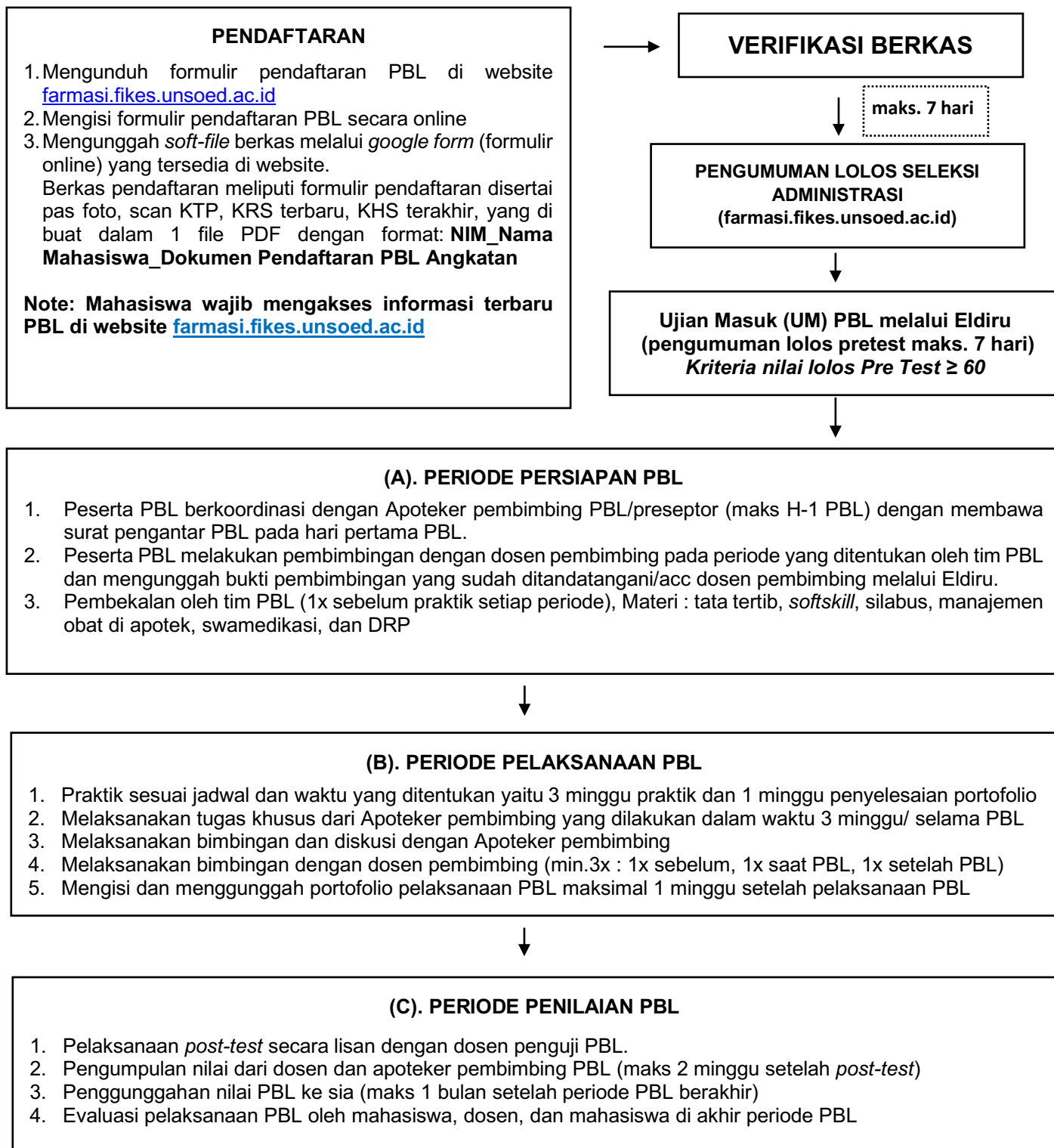
1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pelayanan kefarmasian di apotek
2. Meningkatkan pengalaman mahasiswa mengenai praktik kefarmasian di apotek
3. Meningkatkan interaksi mahasiswa dengan praktisi tenaga Kesehatan di apotek

## **C. Capaian Pembelajaran**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan standar pelayanan kefarmasian di apotek
2. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek manajemen, administrasi, dan pelayanan klinis di apotek
3. Mahasiswa mampu menganalisis rasionalitas penggunaan obat di apotek

## **D. Silabus**

1. Bidang manajemen, meliputi penerimaan, pencatatan, penataan, dan penyimpanan obat,
2. Bidang administrasi, meliputi kelengkapan resep, salinan resep, etiket obat, dan legalitas apotek
3. Bidang pelayanan klinik, meliputi penyiapan dan peracikan obat, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) untuk kasus swamedikasi dan resep, dan analisis rasionalitas penggunaan obat, dan mempelajari penatalaksanaan *minor illness*.



**Gambar 1. Alur Pelaksanaan Praktik Belajar Lapangan di Apotek**

## BAB II GAMBARAN TEKNIS PELAKSANAAN PBL

PBL dilaksanakan setiap semester dengan tahapan periode sebagai berikut ini:

### A. Periode Persiapan

#### a. Pendaftaran PBL

Pendaftaran PBL dilaksanakan minimal satu bulan sebelum pelaksanaan PBL tiap angkatan PBL. Periode pendaftaran dilaksanakan selama 2 minggu dengan ketentuan:

- Mahasiswa telah menempuh 100 SKS (dibuktikan dengan *copy* KRS semester berjalan), dengan IPK minimal 2,00, serta sudah mengambil mata kuliah prasyarat yaitu Pengantar Komunikasi Farmasi dan Farmakoterapi I.
- Mengunduh lembar pendaftaran PBL melalui website Farmasi UNSOED [www.farmasi.fikes.unsoed.ac.id](http://www.farmasi.fikes.unsoed.ac.id)
- Melengkapi berkas pendaftaran *soft file* meliputi pas foto latar belakang merah ukuran 4x6 (1 lembar), formulir pendaftaran, scan KTP, KHS terakhir, KRS semester berjalan (harus sudah/sedang menempuh 100 sks).

Pengumuman mahasiswa yang lolos administrasi dilaksanakan **maksimal 1 minggu** setelah pendaftaran ditutup.

#### b. Ujian Masuk PBL (UM-PBL)

UM-PBL dilaksanakan untuk seluruh mahasiswa yang lolos seleksi administrasi. Mahasiswa yang berhak melaksanakan PBL adalah yang lulus UM-PBL dengan nilai minimal  $\geq 60$  atau sesuai kuota apotek tempat PBL. Pengumuman mahasiswa yang lolos UM-PBL **maksimal 1 minggu** setelah UM-PBL dilaksanakan, pengumuman dapat dilihat melalui situs website Farmasi UNSOED.

#### c. Pembagian dosen pembimbing PBL, apotek tempat PBL, dan pembagian kelompok PBL. Informasi pembagian ini diumumkan **maksimal 2 minggu** setelah pengumuman hasil UM.

#### d. Koordinasi Tim PBL dengan dosen dan apoteker pembimbing terkait teknis pelaksanaan PBL.

#### e. Sosialisasi dan Pembekalan Pelaksanaan PBL oleh Tim PBL kepada mahasiswa dilaksanakan minimal 1 minggu sebelum PBL. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan PBL pada mahasiswa berupa:



- Teknis pelaksanaan PBL
- Materi-materi yang berkaitan dengan pekerjaan kefarmasian terutama dalam bidang manajemen, administrasi, dan pelayanan klinis.

## **B. Periode Pelaksanaan PBL**

- Pelaksanaan 1 angkatan PBL dilaksanakan setiap semester maksimal 2 periode disesuaikan dengan kuota apotek tempat PBL.
- Lama pelaksanaan selama 3 minggu per kelompok (hari senin hingga sabtu atau 18 hari kerja) dengan rincian **18 hari praktik sudah termasuk tugas khusus Apotek.**
- Jam kerja PBL pada hari normal selama **5 jam** efektif di tiap apotek untuk masing-masing mahasiswa.
- Selama PBL, mahasiswa **wajib** mengisi *Portofolio* PBL yang ditanda tangani oleh Apoteker Pengelola Apotek/ Apoteker Pembimbing PBL setiap harinya.
- Mahasiswa **wajib** melakukan pembimbingan dengan dosen pembimbing **minimal 3 kali selama jadwal pelaksanaan PBL mahasiswa tersebut** dibuktikan dengan pengisian kartu bimbingan PBL yang disahkan oleh dosen pembimbing PBL, yaitu:
  - 1x sebelum PBL untuk penyamaan persepsi tata tertib dan penekanan materi PBL sebelum mahasiswa praktik di apotek,
  - 1x saat pelaksanaan PBL untuk monitoring proses pelaksanaan, dan
  - 1x setelah pelaksanaan PBL untuk diskusi evaluasi terkait pemahaman materi PBL oleh mahasiswa.
- Selama di apotek, mahasiswa wajib mentaati tata tertib yang berlaku di apotek tersebut.
- PBL dilaksanakan dalam bentuk praktik dan diskusi dengan Apoteker Pengelola Apotek / Apoteker Pembimbing PBL.

## **Tugas mahasiswa selama di apotek**

### a. Bidang Manajemen

- 1) Mempelajari cara penerimaan obat
- 2) Mempelajari cara pencatatan obat di buku obat
- 3) Mempelajari cara penataan obat
- 4) Mempelajari cara penyimpanan obat dan resep

### b. Bidang Administrasi

- 1) Mempelajari kelengkapan resep, kopi resep, dan etiket obat.
- 2) Mempelajari tentang keabsahan apotek (aspek legalitas)

### c. Bidang Pelayanan Klinik/ Pengetahuan tentang Obat

- 1) Mempelajari cara penyiapan dan peracikan obat
- 2) Mempelajari penatalaksanaan *minor illness* meliputi penyakit gangguan pernafasan ringan (influenza, batuk, radang tenggorokan, dan rhinitis alergi) gangguan pencernaan (sariawan, mual muntah, diare, konstipasi, *dyspepsia*, *motion sickness*), gangguan pada kulit (dermatitis, eksim, jerawat, *scabies*, *herpes zoster*), nyeri (sakit kepala, nyeri tulang, otot, dan sendi), kesehatan wanita (dismenorea, kontrasepsi, gejala umum kehamilan, keputihan), gangguan mata dan telinga ringan, cacingan, insomnia, demam, dan penggunaan suplemen.
- 3) Mengamati dan mencatat Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Apoteker dan konsumen sebanyak 1 kasus pada swamedikasi dan 1 kasus pada resep.
- 4) Menganalisis Penggunaan Obat Rasional 11T 1W OK (Tepat 6entativ, Tepat indikasi penyakit, Tepat pemilihan obat, Tepat dosis, Tepat cara pemberian, Tepat interval waktu pemberian, Tepat lama pemberian, Waspada ESO, Tepat penilaian kondisi pasien, obat efektif, aman, bermutu, Tepat informasi, Tepat tindak lanjut, Tepat penyerahan obat, Kepatuhan Pasien) (POR, KEMENKES 2011) + DTP (klasifikasi 8 DTP, Cipolle, 2012) pada 1 kasus swamedikasi dan 1 kasus resep.

### **Tugas Khusus Apotek untuk mahasiswa PBL**

Selama periode praktik selama 18 hari kerja (3 minggu), mahasiswa wajib melaksanakan tugas khusus Apotek. Tugas khusus apotek harus menggambarkan suatu proyek kegiatan yang dapat terselesaikan dalam 18 hari kerja dan bukan tugas yang terselesaikan dalam satu hari kerja (misal stok opname). Tujuan dari tugas khusus adalah:

- a. Membentuk rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap tugas yang diberikan
- b. Melatih cara berfikir kritis pada permasalahan lingkungan sekitar
- c. Mendorong cara berfikir analitis dan solutif terhadap permasalahan
- d. Meningkatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap keprofesian atau tempat praktik profesi apoteker

Tugas Khusus Apotek merupakan bentuk pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui peningkatan kemampuan dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek. Apoteker pembimbing PBL dapat memberikan tugas khusus apotek dengan memilih salah satu atau beberapa contoh tugas khusus untuk mahasiswa PBL sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Contoh Tugas Khusus di Apotek**

<b>No.</b>	<b>Penggali Masalah</b>	<b>Contoh Tema Tugas Khusus Apotek</b>
<b>1.</b>	<b>Pemberian Layanan</b>	Pelayanan Informasi Obat (PIO): pembuatan leaflet, spanduk, banner, poster, dll.
<b>2.</b>	<b>Komunikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat Video praktik konseling yang baik dan benar atas izin dan pendampingan apoteker pembimbing PBL.</li><li>- Membuat pesan layanan masyarakat berupa video yang diunggah di 7entat media, banner, spanduk, leaflet, promosi untuk menarik pelanggan atau promosi yang menguntungkan apotek.</li></ul>

No.	Penggali Masalah	Contoh Tema Tugas Khusus Apotek
3.	<b>Pengelolaan</b>	Membantu Apoteker pembimbing PBL dalam melakukan pengelolaan sediaan farmasi di apotek: misal pembuatan buku/pembukuan untuk membantu pengelolaan apotek, penertiban aspek administrasi dan manajerial, membuat MINI REPORT seperti membuat kajian studi kelayakan apotek tempat PBL dengan analisis SWOT.
4.	<b>Pembelajaran</b>	Melakukan penyuluhan ke masyarakat sekitar, promosi kesehatan kepada Ibu PKK, Membuat Daftar Penggolongan Obat di Apotek (berdasarkan farmakologi, bentuk sediaan, dsb.), melakukan analisis DRP, MESO, dll.
5.	<b>Penelitian</b>	Membuat mini research atau mini project. Misal : penyusunan standar operating 8entative (SOP) penerimaan barang/ obat, membuat SOP alur pelayanan resep dan swamedikasi.

Tugas khusus tersebut dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Tugas khusus dilaksanakan selama masa praktik (hari ke-2 sampai hari ke-18).
- 2) Mahasiswa mengkonsultasikan permasalahan yang akan ditangani kepada Apoteker pembimbing.
- 3) Mahasiswa juga mengkonsultasikan ide yang akan ditawarkan kepada dosen pembimbing dan apoteker pembimbing
- 4) Tugas khusus tersebut harus dilampirkan dalam portofolio pelaksanaan PBL.

### C. Periode Penilaian PBL

#### a. Pengumpulan portofolio pelaksanaan PBL

Setiap peserta PBL wajib mengisi *logbook* PBL setiap hari, diketik, dan disetujui oleh apoteker pembimbing di apotek. *Logbook* ini disatukan dengan tugas khusus dan dokumentasi kegiatan PBL menjadi portofolio pelaksanaan PBL yang dikumpulkan pada minggu ke-4 pelaksanaan PBL.

#### b. Pelaksanaan *post-test*

*Post-test* dilakukan secara lisan dengan dosen penguji untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap silabus PBL setelah melaksanakan PBL.

c. Komponen penilaian :

1) Nilai Praktik PBL

Merupakan hasil penilaian dari apoteker pembimbing PBL dengan bobot nilai 50%.

2) Nilai Proses

Merupakan hasil penilaian dari dosen pembimbing PBL dengan bobot nilai 20%.

3) Nilai Ujian

Merupakan rata-rata nilai UM dan nilai *post-test* PBL dengan bobot nilai 30%.

### BAB III JADWAL PELAKSANAAN PBL

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UNSOED tahun 2019 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, Praktik Belajar Lapangan di Apotek merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Farmasi FIKes UNSOED pada semester VIII. Bobot mata kuliah PBL adalah 2 sks dimana memuat 80 jam pertemuan per semester, sehingga alokasi waktu jam pertemuan PBL di apotek untuk mahasiswa Farmasi :

$80 \text{ jam} / 18 \text{ hari} = 4,5 \text{ sampai } 5 \text{ jam per hari}$	(hari kerja : senin-sabtu)
---	----------------------------

18 hari kerja tersebut merupakan kegiatan praktik PBL di apotek sekaligus pemberian tugas khusus apotek, dilanjutkan 6 hari berikutnya adalah penyelesaian portofolio pelaksanaan PBL.

Tabel 3.1 Rencana Target Kegiatan PBL

No.	Kegiatan	Target Kegiatan PBL Hari ke-																		Outcome/ Hasil	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1.	Pembuatan tugas khusus apotek																				Tugas Khusus Apotek
2.	Analisis aspek administrasi																				Pengisian portofolio
3.	Analisis aspek manajerial																				Pengisian portofolio
4.	Analisis aspek pelayanan klinis																				Pengisian portofolio
5.	Finalisasi pengisian portofolio PBL																				Persiapan post-test pelaksanaan PBL

### Jadwal PBL Semester Genap T.A 2023/2024 (Angkatan 24)

<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
20 – 30 Mei 2024	Periode pendaftaran PBL
07 Juni 2024	Pengumuman hasil seleksi administrative
28 Juni 2024	Pembekalan mahasiswa PBL
<b>PELAKSANAAN PBL</b>	
15 Juli – 03 Agustus 2024	Pelaksanaan PBL dan periode pembimbingan
05 – 09 Agustus 2024	Periode pengumpulan portofolio
12 – 23 Agustus 2024	Periode Post-test PBL

# **BAB IV SARANA PRASARANA DAN SUMBER DAYA KEFARMASIAN**

## **A. Standar Apotek Tempat PBL**

Kriteria Apotek Tempat Pelaksanaan PBL terdiri dari prioritas 1 dan prioritas 2.

1. Terletak di area jangkauan 7 km dari Kampus Kompleks UNSOED Karangwangkal Purwokerto (prioritas 1 / diutamakan), dan terletak di area Kabupaten Banyumas yang masih terjangkau (prioritas 2 / tambahan).
2. Pengelolaan apotek berlandaskan pada orientasi pelayanan kepada pasien.
3. Apoteker Pengelola Apotek (APA) dan atau Apoteker Pendamping (APING) *stand by* di apotek.
4. APA/ APING bersedia memberikan bimbingan dan penilaian kepada mahasiswa PBL.

## **B. Apoteker Pembimbing PBL**

Kriteria Apoteker Pembimbing PBL:

1. Apoteker Penanggungjawab Apotek atau Apoteker Pendamping yang disertai tugas pembimbingan oleh APA di tempat PBL
2. Bersedia melakukan pembimbingan, evaluasi, dan penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan tugas apoteker pembimbing PBL.

Tugas Apoteker Pembimbing di Apotek adalah:

1. Melakukan pembimbingan kepada mahasiswa PBL selama pelaksanaan PBL baik berupa bimbingan materi kefarmasian, keterampilan, maupun sikap dan etika.
2. Mengevaluasi sikap dan kinerja mahasiswa melalui penilaian buku praktik PBL dan lembar penilaian mahasiswa PBL
3. Memberikan tugas khusus kepada mahasiswa berdasarkan kebutuhan apotek
4. Mengevaluasi pengisian portofolio PBL yang dibuat oleh mahasiswa dan memberikan persetujuan pada portofolio PBL



5. Mengumpulkan penilaian mahasiswa PBL kepada Tim PBL, yaitu maksimal dua minggu setelah PBL berakhir
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan PBL baik melalui pengisian form evaluasi maupun secara langsung.

### **C. Dosen Pembimbing PBL**

Kriteria Dosen Pembimbing PBL:

1. Dosen Jurusan Farmasi FIKES UNSOED Purwokerto dan menyandang gelar Apoteker
2. Bersedia melakukan pembimbingan, evaluasi, dan penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan tugas dosen pembimbing PBL

Tugas Dosen Pembimbing PBL:

1. Melaksanakan bimbingan kepada mahasiswa PBL sebelum melaksanakan PBL, selama melaksanakan PBL, dan setelah melaksanakan PBL dengan rincian:
  - a. Bimbingan minimal 1x sebelum PBL dilaksanakan
  - b. Bimbingan seminggu 1 x selama PBL dilaksanakan
  - c. Bimbingan minimal 1 x setelah PBL selesai

Dokumentasi bimbingan tersebut ditunjukkan dengan penandatanganan (acc) kartu bimbingan PBL mahasiswa dan wajib diunggah mahasiswa pada periode yang sudah ditentukan oleh tim PBL

2. Memberikan arahan kepada mahasiswa PBL dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama PBL
3. Membimbing mahasiswa agar mampu melaksanakan PBL secara beretika dan berkelakuan baik demi menjaga nama baik almamater
4. Melakukan visitasi ke apotek tempat PBL untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja mahasiswa bimbingan di tempat praktik PBL masing-masing
5. Menjaga hubungan baik dengan apoteker pengelola maupun pendamping apotek tempat PBL mahasiswa bimbingan dan menampung kritik serta saran maupun aspirasi dari apoteker pembimbing terkait PBL
6. Mengevaluasi portofolio mahasiswa bimbingan PBL setelah PBL berakhir menyetujui portofolio PBL.

7. Menilai mahasiswa bimbingan dan menyerahkan penilaian kepada Tim PBL, yaitu maksimal dua minggu setelah PBL berakhir
8. Melakukan evaluasi pelaksanaan PBL baik melalui pengisian form evaluasi maupun secara langsung.

## **BAB V STANDAR PENILAIAN PBL**

### **A. Pedoman Penilaian UNSOED**

Evaluasi Penilaian PBL dilakukan melalui penilaian afektif, kognitif, tugas, portofolio, dan ujian. Berikut ini standar penilaian PBL mengikuti pedoman penilaian UNSOED :

- Nilai mutu A untuk nilai  $\geq 80$
- Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 – 79,99
- Nilai mutu B untuk nilai 70,00 – 74,99
- Nilai mutu BC untuk nilai 65,00 – 69,99
- Nilai mutu C untuk nilai 60,00 – 64,99
- Nilai mutu CD untuk nilai 56,00 – 59,99
- Nilai mutu D untuk nilai 46 – 55,99
- Nilai mutu E untuk nilai  $\leq 46$

### **B. Lembar Penilaian Mahasiswa PBL**

Penilaian evaluasi belajar mahasiswa PBL berpedoman pada capaian pembelajaran PBL yang mengacu pada standar pelayanan kefarmasian di apotek. Contoh Lembar Penilaian Evaluasi Belajar Mahasiswa PBL dapat dilihat pada format dibawah ini :

**LEMBAR PENILAIAN PBL OLEH DOSEN PEMBIMBING PBL**

Dengan surat ini saya menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa :	NIM :
------------------	-------

Telah menyelesaikan bimbingan Praktik Belajar Lapangan di Apotek dengan hasil nilai sebagai berikut :

<b>KRITERIA AFEKTIF</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>NILAI MAHASISWA</b>
Kedisiplinan, tanggung jawab	0-30	
Semangat / antusiasme	0-30	
Etika (sopan, santun, salam, senyum, kerapihan, kejujuran)	0-40	
<b>TOTAL NILAI</b>		

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan proses PBL di Apotek dengan hasil nilai sebagai berikut :

<b>KRITERIA KOGNITIF</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>NILAI MAHASISWA</b>
<b>Kemampuan pemahaman dalam bidang :</b> Bidang Administrasi (poin 20) Bidang Manajemen (poin 20) Bidang Pelayanan Klinis (poin 20)	0-60	
<b>Kemampuan berpikir kritis dan analitis</b>	0-40	
<b>TOTAL NILAI</b>		

Mahasiswa tersebut juga telah menyelesaikan Buku Portofolio Pelaksanaan PBL dengan hasil nilai sebagai berikut :

<b>KOMPONEN PENILAIAN</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>NILAI MAHASISWA</b>
Portofolio PBL	0-100	

Purwokerto, 2023  
Dosen Pembimbing PBL,  
(Nama)

**LEMBAR PENILAIAN PBL OLEH APOTEKER PEMBIMBING PBL**

Dengan surat ini saya :

Nama Apoteker Pembimbing :	Nama Apotek :
----------------------------	---------------

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa :	NIM :
------------------	-------

Telah menyelesaikan Praktik Belajar Lapangan di Apotek kami dengan hasil nilai sebagai berikut :

<b>KRITERIA AFEKTIF</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>NILAI MAHASISWA</b>
Sopan santun	0-15	
Kedisiplinan	0-15	
Tanggung Jawab, inisiatif	0-10	
Komunikasi dengan apoteker, sesama petugas apotek, pasien, dan masyarakat sekitar	0-30	
Semangat / antusiasme	0-15	
Empati	0-15	
<b>TOTAL NILAI</b>		

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas di Apotek kami dengan hasil nilai sebagai berikut :

<b>KRITERIA KOGNITIF</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>NILAI MAHASISWA</b>
<b>Kontribusi mahasiswa dalam Tugas Khusus :</b> Dapat mengidentifikasi masalah Kemanfaatan solusi yang ditawarkan untuk apotek	0-30	
<b>Kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan PBL :</b> Bidang Administrasi Bidang Manajemen Bidang Pelayanan Klinis	0-50	
<b>Kemampuan berpikir kritis, analitik, dan mengkomunikasikan ide</b>	0-20	
<b>TOTAL NILAI</b>		
Portofolio PBL	0-100	

## **BAB IX PENUTUP**

Tim Komisi PBL mengharapkan Buku Panduan Praktik Belajar Lapangan di Apotek ini dapat menjadi acuan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa yaitu meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa Jurusan Farmasi FIKes UNSOED dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek. Aspek kemampuan dan pengetahuan di bidang farmasi klinik dan komunitas khususnya mengenai bidang manajemen, administrasi, dan pelayanan klinis di apotek. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan praktisi farmasi secara langsung dan mendapatkan pengetahuan mengenai pelayanan kesehatan kepada pasien terkait obat dan informasinya, serta mahasiswa memiliki pengalaman dalam melayani pasien di praktek farmasi komunitas.

